

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan pada era saat ini, selain menyebarluaskan tentang produk dan info perusahaan melalui jasa *advertising*, perusahaan-perusahaan tersebut juga melakukan persaingan dengan masing-masing pesaing mereka agar mendapatkan nilai yang baik di depan para pesaing mereka di dunia bisnis, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang *advertising*. Hal-hal yang harus dilakukan perusahaan agar dapat bersaing adalah dengan mengatur kegiatan yang ada di perusahaan dengan menganalisa kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan peraturan yang diberlakukan. Salah satu aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut adalah menganalisa kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standart Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya (Fahmi, 2014: 02)

Perusahaan-perusahaan memiliki sistem untuk mengatur kegiatan perusahaan agar berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan masing-masing yang mereka inginkan. Salah satu sistem yang dipakai adalah sistem informasi akuntansi penggajian yang bertujuan agar beban yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih efisien dan efektif.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2013: 72). Sedangkan menurut Mulyadi (2016: 03), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan (Mulyadi, 2016: 309). Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Baridwan, 2013: 223). Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi gaji atau pendapatan yang diterima karyawan, yaitu hari kerja, jam kerja, dan jumlah produk yang dihasilkan oleh karyawan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi

penggajian merupakan salah satu aspek dalam mengontrol kegiatan perusahaan.

Perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dengan China membuat perusahaan tekstil dan produksi tekstil (TPT) Indonesia masuk dalam rantai pasokan global (*supply chain*). Salah satu perusahaan tersebut adalah PT. Sri Rejeki Isman, Tbk. yang berada di Sukoharjo, Jawa Tengah. Hal ini menimbulkan jumlah pesanan produk yang berasal dari Sritex menjadi meningkat. Dengan meningkatnya jumlah produksi, maka hal-hal yang mempengaruhi produksi juga akan terpengaruh. Aspek-aspek yang terpengaruh adalah masa waktu produksi, masa kerja pegawai bahkan jumlah pegawai pun akan meningkat. Dengan terjadinya fenomena tersebut, diharapkan sistem yang dipakai oleh perusahaan akan membantu proses produksi. Salah satu sistem yang terpengaruh adalah sistem informasi akuntansi penggajian yang mengelola informasi tentang gaji karyawan karena meningkatnya jumlah produksi.

Bagian perusahaan yang terpengaruh selain sistem dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses produksi terdampak adalah kinerja perusahaan termasuk kinerja keuangan. Dengan penerapan sistem yang dipergunakan termasuk sistem informasi akuntansi penggajian, apakah akan berpengaruh juga pada kinerja keuangan perusahaan? Sistem akuntansi yang diterapkan pada suatu perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi pun dibagi menurut fungsinya, seperti sistem akuntansi penggajian yang berfungsi untuk mengatur proses penggajian pada suatu perusahaan. Sistem akuntansi

penggajian yang diterapkan pada masing-masing perusahaan dan organisasi berbeda-beda menyesuaikan dengan kondisi dan jenis perusahaan atau organisasi tersebut. Semakin baik suatu sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada suatu perusahaan, maka akan berdampak pada perusahaan. Namun, bagaimana penerapan Sistem Akuntansi Penggajian untuk meningkatkan Kinerja Keuangan pada sebuah perusahaan? Dari permasalahan tersebut dan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan diberi judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan penjelasan tentang penerapan sistem informasi akuntansi penggajian untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun berbagai manfaat yang didapat selama peneliti melakukan penelitian, yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Memberikan manfaat sebagai sumber informasi sehingga pembaca dapat memperluas wawasan.

2. Dapat dijadikan referensi terhadap peneliti selanjutnya yang meneliti pada bidang yang sama.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan selama penelitian berlangsung dalam lingkup perusahaan.

2. Bagi perusahaan

- a. Dapat dijadikan referensi bagi perusahaan khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui aspek sistem informasi akuntansi penggajian.
- b. Memberikan ide dan saran untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui bidang penggajian.

1.5. Fokus Penelitian dan Keterbatasan

1.5.1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada pencarian informasi tentang penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam meningkatkan kinerja

keuangan perusahaan. Dengan adanya dokumentasi dan wawancara sebagai bukti atas data yang diperlukan. Apabila ada tambahan informasi di luar fokus penelitian, maka dapat diambil sebagai pendukung dengan menyesuaikan permasalahan yang diajukan.

1.5.2. Keterbatasan

Untuk membatasi permasalahan agar tidak melebar dari fokus yang telah ditetapkan, maka peneliti membatasi permasalahan terkait penerapan sistem informasi akuntansi penggajian untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Apabila ada fenomena dan peristiwa di lingkup perusahaan yang mendukung namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian ini, maka dapat dilakukan penelitian berikutnya.